

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang problematika rumah tangga pasangan suami istri yang berbeda usia di Desa Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari 5 pasangan suami istri atau 10 orang informan berdasarkan hasil wawancara alasan suami atau istri memilih menikah dengan pasangan yang jarak usianya terpaut jauh selain karena di jodohkan juga suami beranggapan memiliki istri yang jauh lebih muda dapat meningkatkan kepercayaan dirinya, lebih mudah untuk membimbing dan menasehati, dan ingin dihormati. Kemudian istri beralasan ingin memiliki suami yang sudah mapan, lebih dewasa, lebih bertanggung jawab, dan karena pernah gagal membangun rumah tangga dengan laki-laki yang usianya seumuran. Hal yang dapat memicu adanya permasalahan dalam rumah tangga adalah adanya perbedaan pola pikir, perbedaan prioritas, sikap istri yang belum dewasa, tidak terbuka dengan pasangan, ekonomi, pengasuhan anak, omongan orang sekitar, miskomunikasi, kurang memperhatikan pasangan, dan kurang waktu luang bersama pasangan.
2. Upaya suami atau istri untuk menyelesaikan perselisihan yang terjadi dengan cara introspeksi diri, menasehati istri, membangun komunikasi yang baik, saling terbuka dengan pasangan, mengalah, bersabar, memaafkan, memenuhi kewajiban atau tanggung jawab dan mengatur keuangan. Cara agar rumah tangga tetap selalu harmonis menurut suami atau istri adalah memperbanyak rasa sabar, berfikir positif bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, terbuka kepada pasangan, saling memahami dan memberikan perhatian, tidak gegabah dalam mengambil keputusan, saling menyayangi antara suami dan istri, menghindari miskomunikasi, mengendalikan emosi, menghargai pasangan, tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan keadaan ekonomi yang stabil.

B. Saran-saran

1. Bagi calon pasangan suami istri yang berbeda usia hendaknya mengedepankan kemampuan untuk mengatasi konflik dalam rumah tangga yang problematikanya disebabkan karena perbedaan usia maupun karena hal lainnya.
2. Bagi pasangan suami dan istri hendaknya meminimalisir penyebab terjadinya konflik dalam rumah tangga agar keharmonisan rumah tangga dapat terwujud tanpa konflik terus-menerus.
3. Bagi kalangan akademis terkhusus pada bidang Hukum Keluarga Islam diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa walaupun usia tidak selalu menjadi faktor penyebab terjadinya problematika rumah tangga namun sedikit banyaknya ada rumah tangga yang mengalami problematika rumah tangga yang disebabkan oleh perbedaan usia.